

# Daily Trading Plan

Potensi Melemah



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 Nopember -2021	
Close	6,616.05	Value (Rp Triliun)	11.92
Change (point)	(35.02)	Volume (Miliar Lbr)	21.16
Persen (%)	-0.53%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,206
Average PER (x)	22.6	LQ 45 Persen (%)	(0.97)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	2,543	3,222	(679)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	36,087.00	(12.9)	-0.04%
Nasdaq	15,854.00	(7.10)	-0.04%
FTSE	7,352.00	3.95	0.05%
DAX	16,149.00	54.60	0.34%
CAC 40	7,128.00	37.20	0.52%
Hangseng	25,390.00	62.90	0.25%
Nikkei 255	29,777.00	166.80	0.56%
Strait Times	3,241.00	12.10	0.37%
Yield Indo Sun 10Y	6.3855	(0.000)	0.00%
Yield US10Y	1.6230	0.041	2.53%
VIX	16.49	0.200	1.21%
Como Indx	237.46	0.370	0.16%
IndoCDS	83.63	(0.561)	-0.67%
EIDO	23.63	(0.310)	-1.31%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,612.50	(366.50)	-1.87%
Tin (\$/ton)	37,447.50	(397.50)	-1.06%
Gold (\$/t.oz)	1,866.60	(1.90)	-0.10%
CPO (RM/ton)	4,965.00	29.00	0.58%
Wood Pulp	1,510.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	80.88	0.09	0.11%
Coal NEWC (\$/ton)	145.75	(1.50)	-1.03%

Sumber : bloomberg, lqplus

## Market Review

- Aksi jual investor asing kembali berikan sentimen negatif akibatnya IHSG ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 35,02 poin menuju 6.616. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp372 miliar, *crossing* FREN-W2 @20 senilai Rp430 miliar, INTP @12.398 sejumlah Rp279 miliar, BOGA @1.500 senilai Rp143 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,92 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBCA, BBRI, ARTO, BMRI, ASII, BUKA, ITMG, BBNI, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, LEAD, ZINC, BBKP, FREN, BIPI, BCIP, CARE, ENRG, BRMS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BMRI, ASII, SILO, PNB, MTDL, HEAL, INDF, EXCL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, ASII, BMRI, BBRI, ARTO, UNTR, BBNI, BUKA, EXCL.
- Emiten Top Net Sell Value: BBKP, MDKA, BNBA, CPRO, ARTO, CARE, NATO, ANTM, BOGA, BANK
- Emiten Lose %: ITMG, WIKA, BBCA, BBNI, MEDC, BMRI, INKP, ACES, TLKM, TPIA, UNVR, TKIM.
- Emiten Top % : MDKA, JSMR, UNTR, MIKA, ANTM, KLBF, INCO, ICBP, GGRM, PWON, TBIG.
- Bursa Asia pada umumnya ditutup menguat seiring *bargain hunting*. Rilis data pembelian obligasi Asiang Jepang berhasil surplus dibandingkan kontraksi, indeks harga barang korporat Oktober tumbuh diatas ekspektasi.
- Dow Jones semalam sempat mengalami penguatan capai 137 poin namun berangsur melemah hingga akhirnya ditutup koreksi tipis sebesar 12,90 poin menuju 36.087. Pelaku pasar memanfaatkan kecemasan setelah melihat yield obligasi AS mengalami kenaikan, hal ini mendorong ekspektasi suku bunga AS potensi naik. Kemasam tersebut dimanfaatkan aksi jual.
- Harga minyak semalam melanjutkan pelemahan 0,51% menuju US\$80,70/barrel setelah dikabarkan bagian negara Uni Eropa kembali melakukan *lockdown* potensi pengaruhi permintaan.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.565 Support I : 6.690 sedangkan Resistance I : 6.650 dan Resistance II: 6.690;
- RUPSLB : BATA, RIGS, Cum Rights Issue : BBKP dengan harga Rp200. Cum Dividen BBCA Rp25/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 221 kasus menjadi 4.251.076 kasus, jumlah dirawat menjadi 8.522 orang, yang meninggal tambah 11 orang menjadi 143.670 orang dan jumlah yang sembuh tambah 706 pasien sebesar 4.098.884 orang
- New Emiten : kesepakatan investasi pengolahan batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME) dengan Air Products Chemical Inc. pada awal November lalu, PT Indika Energy Tbk. (INDY) menyiapkan sejumlah strategi. Dyota Mahottama Marsudi dinyatakan efektif menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK).
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2021 mengalami surplus 5,73 miliar dolar AS dengan nilai ekspor 22,03 miliar dolar AS dan impor 16,29 miliar dolar AS. Neraca perdagangan Oktober yang membukukan surplus 5,73 miliar dolar AS dinilai ekonom dihasilkan dari kinerja ekspor dan impor nasional yang cukup sehat. Capaian surplus dagang Indonesia kali ini merupakan yang ke-18 secara berturut-turut. Adapun komoditas utama yang menyumbang surplus dagang di antaranya bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan nabati, serta besi dan baja. Adapun negara mitra dagang Indonesia penyumbang surplus terbesar yakni perdagangan Amerika Serikat (AS) yang mencetak surplus 1,72 miliar dolar AS. Diikuti China surplus 1,3 miliar dolar AS, serta Filipina yang surplus 685,7 juta dolar AS.
- Rilis data neraca perdagangan Indonesia sepanjang Oktober kemarin salah sentimen positif, hal tersebut tidak mampu berikan angin segar untuk IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin. Aksi jual bersih investor asing seiring bursa Indonesia telah jenuh beli, hal tersebut digunakan untuk aksi *profit taking*. Bursa Indonesia berakhir ditutup melemah sebesar 35,02 poin menuju 6.616 dibebani dengan koreksinya saham-saham bigcap yang lebih rendah capai 0,97%, hal tersebut sebagian besar telah jenuh beli. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 6.565-6.650 atau masih peluang diatas psikologis 6.600. Diindikasi saham-saham yang masuk dalam LQ45 sebagian besar telah jenuh beli, potensi akan melanjutkan koreksi dalam dalam pekan ini. Namun saham-saham smallcap dan saham-saham bank kecil diindikasi menarik untuk trading jangka pendek. Rilis kinerja emiten kerja yang menuju peningkatan laba bersih sepanjang K3 tahun 2021 diharapkan bisa melanjutkan penguatan.
- Bow : SMRA, CTRA, TBIG, TOWR, INKP, TKIM, JPFA, CPIN.

## **NEWS EMITEN**

**KRAS** – CEO Perseroan Beli Saham KRAS Sebanyak Rp199,5 Juta.

Silmy Karim membeli saham Krakatau Steel senilai Rp199,5 juta. Itu setelah bos perusahaan tersebut mengakumulasi 380 ribu lembar dengan harga pelaksanaan Rp525 per saham. Transaksi pembelian CEO Krakatau Steel itu, dilakukan hanya sekali pada 2 November 2021. Menyusul transaksi itu, Silmy kini memegang saham Krakatau Steel 3,69 juta lembar atau 0,019 persen. Bertambah 0,002 persen dari sebelumnya 3,31 juta lembar atau 0,017 persen. (Sumber: [emitennews.com](#)) PER: 10,75x

**BVIC** – Akan RUPSLB Pada 30 Nopember 2021

PT Bank Victoria International Tbk. menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Selasa, 30 November 2021. Ada dua mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Pertama, persetujuan penambahan modal yang dikecualikan dari memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Kedua, perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar perseroan sehubungan dengan penambahan modal yang dikecualikan dari memberikan HMETD. Jika PMTHMETD ini dilaksanakan, maka pemegang saham perseroan akan terkena dilusi kepemilikannya sebanyak-banyak 9,09 persen. (Sumber: [Emitennews.com](#)) PER : 24,62

**NICL** – Tahun Depan Produksi 1,5 Juta Biji Nickel

PAM Mineral (NICL) tahun depan memproyeksi produksi nikel mencapai 1,5 juta. Itu terdiri dari 800 ribu dari PT IBM, dan 600 ribu Pam Mineral. Selanjutnya, quantity sell dipatok 900 ribu high grade, dan 600 ribu low grade. Perseroan optimistis dengan prospek bisnis pertambangan mineral nikel. Pasalnya, saat ini jumlah pasokan nikel masih terbatas di tengah potensi lonjakan permintaan industri kendaraan listrik alias electronic vehicle (EV). (Sumber: [Emitennews.com](#))

**DSFI** – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp11,54 Miliar.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk hingga kuartal III-2021 membukukan laba bersih Rp11,54 miliar positif dibandingkan periode sama tahun 2020 yang masih rugi bersih Rp8,045 miliar. Hasil itu mendorong emiten perikanan ini menorehkan laba per saham dasar Rp6,21 dari rugi per saham dasar Rp4,33. perolehan laba tersebut didorong penjualan yang naik 53,12 persen menjadi Rp392,55 miliar. Yakni dari penjualan ke luar negeri atau ekspor untuk fillet senilai Rp195,71 miliar, tuna senilai Rp114,08 miliar, gurita sebesar Rp56,067 miliar. Sedangkan penjualan ke dalam negeri berupa tetelan, kepala, dan ikan utuh senilai Rp18,568 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](#)) PER: -36,74x

**IPO** – Cat Avian Target Dana IPO Rp5,76 Triliun.

PT Avia Avian menetapkan harga initial public offering (IPO) di kisaran Rp780-930 per lembar. Melepas saham perdana maksimal 6,2 miliar lembar, perseroan berpotensi meraup dana segar Rp5,76 triliun. nilai nominal Rp10 per saham merepresentasikan 10,0075 persen dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Selain itu, manajemen juga mengalokasikan maksimal 2 persen dari saham IPO sebagai Employee Stock Allocation (ESA). (Sumber: [Emitennews.com](#))

**SAME** – Grup Akuisisi RS Kedoya Rp719,50 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. mengakuisisi 45 persen saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. senilai Rp719,56 miliar. pembelian atas 418.351.500 (418,35 juta) saham milik PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama, dengan total persentase 45 persen dari seluruh yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). (Sumber: [Bisnis.com](#)) : Per: 27,26x

**IPO** – Adhi Commuter Properti Tawarkan Saham IPO Rp130-200/saham

PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mulai melakukan masa penawaran awal atau bookbuilding pada besok 12 Nopember hingga 25 Nopember 2021. masa penawaran awal atau bookbuilding Adhi Commuter Properti dengan rentang harga Rp130-Rp 200 per saham dengan. melepas paling banyak 8,01 miliar saham sehingga dana yang bakal diincar sekitar Rp 1,04 triliun hingga Rp 1,6 triliun. Perusahaan telah menunjuk enam penjamin emisi untuk membantu proses IPO, diantaranya Bahana Sekuritas, CIMB Niaga Sekuritas, Sucor Sekuritas, RHB Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas dan Maybank Sekuritas. (Sumber : [Emitennews.com](#))

**JSMR** – Bukukan Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp749,42 Miliar.

PT Jasa Marga kuartal III 2021 mengantongi laba bersih Rp749,42 miliar. Pendapatan usaha naik 20,75 persen karena sejumlah ruas jalan tol baru telah beroperasi. Itu didukung peningkatan mobilitas masyarakat. EBITDA juga meningkat 29,39 persen seiring lompatan pendapatan tol. Itu menyebabkan peningkatan EBITDA margin mencapai 65,07 persen. Jasa Marga mengoperasikan total 1.246 kilometer (km) jalan tol, 51 persen dari total jalan tol telah beroperasi di Indonesia. Sementara itu, total konsesi jalan tol milik Jasa Marga saat ini telah mencapai 1.603 km seluruh Indonesia. (Sumber: [Emitennews.com](#)) PER : 17,51x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>TBIG</b> Closed Price : 1.150</p> <p>Buy Kisaran : 1.110-1.140</p> <p>Support : 1.100</p> <p>Target Jual 1 : 1.200</p> <p>Target Jual 2 : 1.240</p> <p><b>SMRA</b> Closed Price: 1.600</p> <p>Buy Kisaran : 1.540-1.585</p> <p>Support : 1.500</p> <p>Target Jual 1 : 1.650</p> <p>Target Jual 2 : 1.700</p> <p><b>BBCA</b> Closed Price: 7.500</p> <p>Buy Kisaran : 7.350-7.400</p> <p>Support : 7.300</p> <p>Target Jual 1 : 7.650</p> <p>Target Jual 2 : 7.800</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>JPFA</b> Closed Price: 1.625</p> <p>Buy Kisaran : 1.550-1.575</p> <p>Support : 1.500</p> <p>Target Jual 1 : 1.700</p> <p>Target Jual 2 : 1.750</p> <p><b>CPIN</b> Closed Price: 5.825</p> <p>Buy Kisaran : 5.700-5.750</p> <p>Support : 5.600</p> <p>Target Jual 1 : 6.000</p> <p>Target Jual 2 : 6.100</p> <p><b>INKP</b> Closed Price: 8.625</p> <p>Buy Kisaran : 8.400-8.500</p> <p>Support : 8.300</p> <p>Target Jual 1 : 8.800</p> <p>Target Jual 2 : 8.900</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GIAA	M,E,D,X	54	OCAP	E,S,X
2	ALMI	E	28	GLOB	E	55	OKAS	E
3	ARGO	E	29	GMFI	E,D,X	56	PANI	X
4	ARMY	L	30	GOLL	B,L,Y,X	57	PBRX	B
5	ARTI	E,L	31	GTBO	L,S,Y,X	58	PICO	M,X
6	AYLS	X	32	HDTX	E,G	59	PKPK	X
7	BCIP	Y	33	HOME	A,L,Y	60	PLAS	L,Y
8	BEEF	E	34	IBFN	E,D,X	61	POLY	E
9	BIKA	E	35	INTA	E,D,X	62	RIMO	L,Y
10	BTEL	E	36	JKSW	E	63	SAFE	E
11	BUVA	L,Y	37	KARW	E	64	SDMU	E
12	CANI	E	38	KBRI	L,S,Y,X	65	SIMA	E,L,Y
13	CARS	C	39	KPAL	L,Y	66	SKYB	L,Y
14	CMPP	E	40	KRAH	B,L,Y	67	SQMI	E
15	CNKO	E,Y	41	LAPD	E,D,S,X	68	SRIL	M,L
16	CNTX	E	42	MABA	D,L,Y,X	69	SUGI	L,Y
17	COWL	L,Y	43	MAGP	Y	70	SULI	E
18	CPRI	L,Y	44	MAMI	L,Y	71	TAXI	E
19	CPRO	Y	45	MDRN	E	72	TDPM	M,L,Y,X
20	DEAL	E,Y	46	MGLV	Y	73	TELE	E,L,Y
21	DUCK	L,Y	47	MGNA	E,D,L,S,X	74	TIRT	E
22	DWGL	E	48	MTFN	E	75	TRAM	L,Y
23	ELTY	L	49	MTRA	B,L,Y,X	76	TRIL	Y
24	ENVY	L,S,Y,X	50	MYRX	B,L,Y,X	77	TRIO	E
25	ETWA	E	51	MYTX	E	78	UNIT	L,Y
26	FORZ	L,Y	52	NIPS	L,Y	79	UNSP	E
			53	NUSA	L,Y	80	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

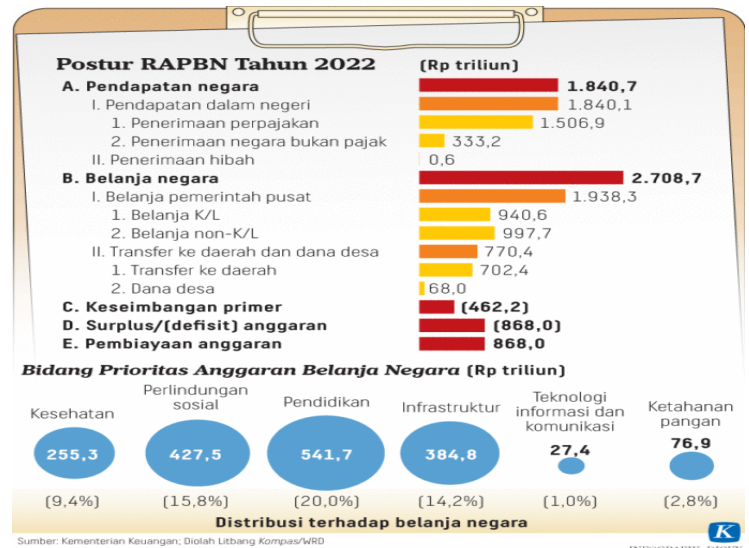
	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---